

**ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PANORAMA BARU,
KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN, KECAMATAN MANDIANGIN
KOTO SELAYAN, KOTA BUKITTINGGI**

**Vebi Santia Putri, Harne Julianti Tou, Hamdi Nur
Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta**

Email: santiavebi103@yahoo.com, iyun_tou@yahoo.com, hamdinur@yahoo.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Luas kawasan studi termasuk Objek Wisata Panorama Baru adalah 164,58 Ha. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis makro, analisis, mikro, dan analisis pengunjung. Analisis makro terdiri dari analisis kebijakan, analisis lokasi, analisis aksesibilitas, analisis penanda (*sign*), dan analisis peran serta masyarakat. Analisis mikro terdiri dari, analisis daya tarik, analisis perbandingan, dan analisis ketersediaan. Serta analisis pengunjung yang terdiri dari analisis karakteristik pengunjung dan analisis persepsi pengunjung. Berdasarkan berbagai data hasil survey dan analisis diatas maka dapat diketahui penyebab tidak/kurang berkembangnya Objek Wisata Panorama Baru adalah: 1). Lokasi Objek Wisata Panorama Baru yang relatif lebih jauh dari pusat Kota Bukittinggi jika dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya yang ada di Kota Bukittinggi, 2). Aksesibilitas menuju Objek Wisata Panorama Baru kurang baik, 3). Atraksi eksisting hanya melihat/menikmati pemandangan, 4). Sarana dan prasarana eksisting kurang memadai. Dan kemudian dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Panorama Baru kurang layak untuk dikembangkan dengan potensi yang ada. Selanjutnya Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru adalah revisi kebijakan-kebijakan yang telah ada, penyusunan rencana-rencana, sosialisasi/penyuluhan dengan masyarakat, penyediaan bus pariwisata, peningkatan promosi, pengadaan *event-event*, penambahan atraksi wisata berupa pertunjukan seni Minangkabau, arena bermain anak, *outbond*, agrowisata, pembangunan panggung pertunjukan beserta sarana dan prasara pelengkapannya, perbaikan dan pemeliharaan tempat duduk, pengadaan tempat sampah, perbaikan WC umum, peningkatan pelayanan kios makanan.

Kata kunci: Arahan Pengembangan, Objek Wisata, Atraksi Wisata

Pembimbing I

Pembimbing II

Harne Julianti Tou, S.T., M.T

Ir. Hamdi Nur, M.TP

**THE TUTORIAL OF DEVELOPMENT IN PANORAMA BARU
TOURISM OBJECT,
PUHUN PINTU KABUN VILLAGE, MANDIANGIN KOTO SELAYAN DISTRICT,
BUKITTINGGI CITY**

**Vebi Santia Putri, Harne Julianti Tou, Hamdi Nur
Urban And Regional Planning, Civil Engineering And Planning Faculty,
Bung Hatta University**

Email: santiavebi103@yahoo.com, iyun_tou@yahoo.com, hamdinur@yahoo.com

Abstract

The aim of this research is to determine The Tutorial Of Development Panorama Baru Tourism Object, Puhun Pintu Kabun Village, Mandiangan Koto Selayan District, Bukittinggi. The area of study including Panorama Baru Tourism Object is 164.58 Ha. The analyses conducted in this study are macro analysis, micro analysis, and visitor analysis. Macro analysis consists of policy analysis, location analysis, accessibility analysis, sign analysis, and community participation analysis. Micro analysis consists of appeal analysis, comparative analysis, and availability analysis. Next visitor analysis consists of visitor's characteristic analysis and visitor's perception analysis. Based on the variation of data survey and analysis above, it can be seen cause of no/underdevelopment Panorama Baru Tourism Object are: 1) the location of Panorama Baru Tourism Object relatively further away from the center of Bukittinggi comparing with other natural tourism objects in Bukittinggi, 2) accessibility to Panorama Baru is moderate, 3) existing attraction only see/enjoy the views, 4) existing facilities and infrastructure is insufficient. So in conclusion Panorama Baru Tourism Object is less feasible to be developed with the existing potential. Furthermore The Tutorial of Development Panorama Baru tourism Objek is a revision of the policies which have been there, the collocation plans, socialization/counseling with community, provision of tour buses, increased promotion, procurement event, the addition of tourist attractions such as performing Minangkabau arts, playground, outbond, etc, development stage with complementary facilities and infrastructures, reparation and maintenences of seating, garbage can, improvement of public toilets, food stalls service improvement.

Keywords: The Tutorial of Development, Tourism Object, Tourist Attractions

Mentor I

Mentor II

Harne Julianti Tou, S.T., M.T

Ir. Hamdi Nur, M.TP